

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah proses penentuan dan pemerolehan data yang telah dianalisis. Keberhasilan penelitian ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang dihasilkan dari sebuah penemuan yang tidak diukur dengan menggunakan penghitungan statistik. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan orang yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan seseorang yang diamati. Peneliti memusatkan serta terlibat dalam fenomena orang yang diteliti. Dalam buku metode penelitian kualitatif dijelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya” (Khilmiyah, 2016).

Sedangkan arti deskriptif ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata atau gambar-gambar, dan bukan dalam bentuk angka atau hasil statistik, sehingga laporan penelitiannya berupa kutipan-kutipan data sebagai gambaran dari apa yang telah diteliti. Peneliti menganalisis data melalui

dokumen-dokumen, wawancara atau catatan-catatan pribadi. (Khilmiyah, 2016). Berdasarkan definisi tersebut, peneliti dapat melakukan analisis deskriptif terkait dengan “Model Pembelajaran Anak Disleksia dalam Pendidikan Formal dan Informal : Studi Literatur pada Film *Taare Zameen Par*”

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian konsep (pustaka). Penelitian pustaka (*Library Research*) merupakan penelitian yang datanya diperoleh dari kajian literature (Ulya, 2017). Konsep merupakan sebuah abstraksi dari sejumlah peristiwa atau gejala yang digunakan untuk memahami berbagai hal bahkan setiap symbol yang memiliki makna tertentu. Studi konsep atau literature dilakukan dengan cara mencari sumber data yang terdiri dari seknder dan primer untuk mendukung sebuah penelitian.

Literature dibagi menjadi dua macam, yakni: literature teknis yang merupakan bahan latar belakang sebagai pembanding data-data yang dikumpulkan seperti laporan kajian penelitian dan karya tulis profesional seperti makalah teoritik atau filosofis. Dan literature nonteknis sebagai data utama pendukung pengamatan seperti buku, dokumen, naskah, catatan dan lain-lain (Khilmiyah, 2016).

## **C. Sumber Penelitian**

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah film. Film yang berjudul Taare Zameen Par yang berasal dari India yang dirilis pada tahun 2007.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber yang diperoleh selain dari film Taare Zameen Par, yakni studi literature (buku dan internet).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu dengan mengkaji film Taare Zameen Par yang merupakan hasil produksi dari Amole Gupte yang disutradarai oleh Aamir Khan. Film yang berasal dari negara India tersebut dirilis pada 21 Desember 2007. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara menonton serta menyimak rangkaian cerita dalam film Taare Zameen Par.

b) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dengan cara meneliti film tersebut. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini yakni “Model Pembelajaran Anak Disleksia dalam Pendidikan Formal dan Informal (Analisis Film Taare Zameen Par). Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui bagian-bagian dalam film tersebut yang mempresentasikan perilaku guru

terhadap anak disleksia, model-model pembelajaran yang diterapkan dalam konteks pendidikan formal dan informal.

c) Studi Pustaka

Teknik ini dimaksudkan untuk mendukung sumber data primer, yakni dengan jalan mencari data dari sumber lain berupa dokumen, buku atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.

**E. Kredibilitas**

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan dilakukan oleh peneliti untuk menguji keabsahan suatu data agar hasilnya tidak meragukan. Dari beberapa uji kredibilitas yang ada, peneliti melakukan uji kredibilas dengan cara meningkatkan kecermatan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat ditemukan kepastian data secara sistematis. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian merupakan salah satu kontrol data, caranya dengan membaca berbagai referensi seperti buku, jurnal dan dokumen-dokumen terkait yang membuat laporan semakin berkualitas.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan pemecahan data menjadi bagian-bagain kecil berdasarkan struktur tertentu. Menurut Patton, analisis data merupakan proses mengatur urutan data menjadi suatu pola agar dapat merumuskan pola atau hipotesis data. Sedangkan analisis data kualitatif merupakan uapaya pemilahan

atau pengorganisasian data untuk menjadi satuan yang dapat dikelola. Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih serta memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting yang dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan proses melakukan rangkuman namun tetap menjaga data penelitian. Proses ini dilakukan secara terus menerus untuk menghasilkan catatan-catatan inti. Tujuan dari reduksi data ini ialah untuk menyederhanakan data selama penggalan data.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan untuk disimpulkan, biasanya data berupa naratif maka harus dilakukan penarikan kesimpulan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data berfungsi untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.

c) Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dalam proses analisis data ialah kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini dilakukan pencarian makna data yang telah dikumpulkan dengan jalan mencari persamaan, perbedaan dan hubungan data tersebut.

## G. Bagan Alir Tahapan Penelitian

### Bagan Alir Tahapan Penelitian

